

Development of Scientific Publications on Halal Food in Asian Countries Bibliometric Analysis: 2001-2022 Research

Perkembangan Publikasi Ilmiah Makanan Halal di Negara Asia Analisa Bibliometrik : Penelitian Tahun 2001-2022

Alfi Aulia ¹⁾, Muhammad Ruslianor Maika ²⁾

¹⁾ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to find out the development of scientific publications related to the topic of Halal Food. Researchers used quantitative methods with bibliometric analysis. This research was conducted by searching through the Scopus database. id and use the keyword "Halal Food" with the categories of Article Titles, Abstracts, and Keywords. Then the results obtained were then extracted in the form of Bibtex and then processed and visualized using the Biblioshiny Web Interface, R Package. The results obtained are 998 scientific documents limited to only countries in Asia and with a span of 21 years (2001-2022), and using two types of documents, namely articles and conference papers. The results obtained are that scientific publications related to halal food have developed quite rapidly, marked by the large number of scientific publications on the topic of halal food.*

Keywords - Halal Food, Bibliometric Analysis, Scopus

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan topik Halal Food. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Penelitian ini dilakukan dengan mencari melalui database Scopus. id dan gunakan kata kunci "Makanan Halal" dengan kategori Judul Artikel, Abstrak, dan Kata Kunci. Kemudian hasil yang diperoleh kemudian diekstrak dalam bentuk Bibtex kemudian diolah dan divisualisasikan menggunakan Biblioshiny Web Interface, R Package. Hasil yang diperoleh adalah 998 dokumen ilmiah terbatas hanya negara-negara di Asia dan dengan rentang waktu 21 tahun (2001-2022), dan menggunakan dua jenis dokumen yaitu artikel dan makalah konferensi. Hasil yang diperoleh adalah publikasi ilmiah terkait makanan halal berkembang cukup pesat, ditandai dengan banyaknya publikasi ilmiah dengan topik makanan halal.*

Kata Kunci - Makanan Halal, Analisis Bibliometrik, Scopus

I. PENDAHULUAN

Populasi umat islam atau umat muslim pada tahun 2022 sudah mencapai 2 miliar orang dan tersebar di sekitar 200 negara, jumlah umat Islam tersebut dapat diperkirakan setara dengan 25% dari populasi global dan 67% atau Mayoritas umat muslim berada di kawasan Asia [1]. Umat muslim diwajibkan mengkonsumsi sesuatu yang halal selain karena perintah agama, mengkonsumsi sesuatu yang halal juga baik untuk kesehatan termasuk hal tersebut yakni Makanan [2].

Berbagai jenis makanan dapat kita jumpai di pasaran, dari makanan yang asam, pahit hingga makanan yang manis, makanan tersebut dikemas dengan berbagai kemasan yang menarik dan disajikan dalam berbagai bentuk. Tidak dapat dipungkiri bahwa penampilan dan penyajian dari sebuah makanan memegang peranan yang krusial dalam menarik konsumen agar tertarik terhadap sebuah produk makanan, baik makanan siap santap maupun makanan dalam kemasan [3]. Sehingga ada yang mengatakan manusia memakan dengan mata bukan dengan mulut, bagi umat Islam ada faktor yang jauh lebih penting dari sekedar penampilan dan rasa yakni kehalalan sebuah makanan [4]. Umat Islam dianjurkan untuk makan makanan yang bersih dan halal, dalam agama Islam sangat memperhatikan sekali sumber serta kebersihan makanan.

Makanan dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dimasukkan ke mulut sehabis itu mengunyah serta menelannya. Adapun arti halal ialah boleh dan bisa dicoba, kebalikannya menurut M. Quraish Shihab, kata "halal" berasal dari pangkal kata yang berarti "lepas" maupun "tidak terikat" [5]. Makanan termasuk keperluan yang penting bagi manusia, dalam memilih makanan kebanyakan konsumen lebih mengutamakan dari cita rasa makanan serta kurang memperhatikan sisi kehalalan dari makanan tersebut [6]. Sejalan dengan ajaran syariah Islam konsumen Muslim menghendaki agar produk - produk yang akan dikonsumsi terjamin kehalalannya dan kesuciannya [7]. Makanan halal adalah sebuah makanan yang dalam prosesnya diolah dengan menggunakan bahan dari hewan, tumbuhan maupun air yang hanya diperkenankan dikonsumsi oleh umat muslim serta pada kandungan makanan tersebut tidak terkandung unsur - unsur yang diharamkan sesuai yang terdapat dalam Al-Qur'an [8].

Menurut Abd al- Rahman bin Nasir al- Sa` di yang dimaksud makanan halal ialah makanan yang boleh buat dimakan, yakni bukan makanan yang diambil tanpa seizin dari pemiliknya, serta bukan dari hasil mencuri, bukan pula makanan yang dihasilkan dari muamalah yang diharamkan maupun makanan yang didalamnya terkandung zat yang haram [9]. Halal menjadi sebuah indikator universal untuk jaminan kualitas produk dan standar hidup [10]. Perkembangan makanan halal (*halal food*) cukup pesat hal tersebut dapat dibuktikan dalam Dinar Standard (2022), pasar makanan halal (*Halal Food*) senilai US\$1,27 triliun 2021 dan diperkirakan akan mencapai US\$1,67 triliun pada tahun 2025 [11].

Analisa bibliometrik awal diperkenalkan pada tahun 1969 oleh Nalimov, Pritchard dan Mulchencko, bibliometrik yakni sebuah metode analisa yang menggunakan statistika ataupun matematika terhadap berbagai literasi seperti buku, artikel dan media komunikasi lainnya [12]. Asal kata Bibliometrik berasal dari dua kata yakni biblio atau bibliography dan metrics, biblio yang diartikan buku dan metrics diartikan mengukur [13]. Analisis bibliometrik adalah metode yang secara objektif serta akurat dalam menghitung dan mengukur sebuah kontribusi berbagai artikel untuk kemajuan ilmu pengetahuan [14]. Analisis bibliometrik juga merupakan sebuah kajian analisis bibliografi yang pada kegiatan ilmiahnya mempunyai basis pada sebuah asumsi, yaitu penelitian yang di teliti haruslah berhubungan juga dengan penelitian yang lain [15].

Peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Halal Food dengan menggunakan analisa Bibliometrik. Penelitian pertama oleh Muhammad Syariful Anam (2022) dengan judul "Analisis bibliometrik perkembangan penelitian halal food". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan terkait halal food dari tahun 2004-2021. Pada Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Scopus yang diambil dengan menggunakan software Publish or Perish (PoP). Setelah data diunduh, selanjutnya dilakukan pemeriksaan serta penyempurnaan dengan menggunakan software Mendeley dan diperoleh hasil akhir 193 artikel yang siap dianalisis. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syariful Anam menggunakan metode tinjauan literatur dengan analisis bibliometrik dan memanfaatkan software VOSviewer [16].

Penelitian kedua dilakukan oleh Anita Priantina dan Safeza Mohd Sopian (2021) melakukan studi mengenai Halal Food and Compliance: A Bibliometric Analysis. Penelitian ini mengulas artikel untuk memetakan masalah, model, pendekatan solusi dan yang lebih penting, arah masa depan bidang ini. Metode kami menggunakan 204 artikel tentang makanan dan penelitian kepatuhan halal yang diindeks oleh Scopus. Berbagai teknik dari statistik, bibliometrik, dan analitik dikerahkan secara sistematis untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana literatur membahas topik-topik ini. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi VOSviewer untuk memilih pemetaan bibliometrik perkembangan penelitian tentang pangan dan kepatuhan halal [17].

Penelitian ketiga dilakukan oleh Noopur Agrawala dan Aditya P. Tripathi (2021) dengan judul "A Bibliometric Analysis of Halal Food and Certification: Existing Research & Future Directions". Penelitian ini berupaya untuk menawarkan analisis sistematis dari penelitian yang dilakukan pada area 'makanan halal' dan 'sertifikasi' yang sedang berkembang di seluruh dunia selama periode 2013-2020. Seiring dengan tinjauan luas literatur yang relevan tentang makanan halal dan sertifikasi dalam jangka waktu delapan tahun, penelitian ini menawarkan analisis bibliometrik pada sampel 205 artikel penelitian ilmiah yang diterbitkan pada subjek tersebut. Data yang diambil dari database Scopus telah dianalisis dengan bantuan Biblioshiny (R - Packages) [18].

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar dapat mengukur serta melihat perkembangan dan produktivitas sebuah publikasi dalam berbagai aspek seperti informasi utama, penulis dan lain sebagainya pada data yang didapatkan melalui publikasi ilmiah yang terindeks Scopus.id dengan menggunakan kata kunci "*Halal Food*" yang selanjutnya diolah menggunakan Web Interface Biblioshiny, R Package. Hasil pada penelitian diharapkan dapat memberikan nilai kebaruan terutama dalam penelitian yang berkaitan dengan *halal food* dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran publikasi ilmiah terutama artikel dan makalah konferensi yang terdapat pada negara – negara di Asia.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa Bibliometrik dengan hasil penelitian yang didapatkan pada database Scopus dengan menggunakan kata kunci "Halal Food". Pada penelitian ini menggunakan Web Interface Biblioshiny (R-Packages) dalam mengolah dan memunculkan visualisasi data yang diperoleh, populasi pada penelitian yakni publikasi ilmiah terkait Halal Food pada negara – negara di Asia selama periode 21 tahun (2001-2022). Populasi yang didapatkan berjumlah 998 publikasi ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian serta penelusuran pada database Scopus dengan menggunakan kata kunci Halal Food dengan menggunakan kategori Judul Artikel, Abstrak, Kata Kunci. Selanjutnya peneliti membatasi pencarian hanya negara – negara di Asia dan dibatasi dengan dua tipe dokumen yaitu artikel serta makalah konferensi. Data yang didapatkan berupa file ekstensi Bibtex. Pada penelitian ini terdapat dua jenis analisa penelitian yaitu analisa yang pertama analisa plot untuk tiga metrik tingkat yang berbeda: sumber dokumen, penulis, dan dokumen artikel dan

kemudia pada analisa yang kedua yaitu analisa tiga struktur pengetahuan yaitu struktur konseptual, struktur intelektual dan struktur sosial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Informasi Utama

Dalam bagian tabel 1 yang berisikan tentang informasi utama, bahwa adanya peningkatan publikasi ilmiah dengan kata kunci halal food di negara Asia. Informasi inti berdasarkan jumlah publikasi ilmiah, jenis dokumen, tahun, kolaborasi penulis, dan penulis. Tahun publikasi yang digunakan selama 21 tahun berkisar pada tahun 2001-2022, dokumen yang dihasilkan sebanyak 998, rata-rata tahun sejak publikasi sebanyak 5,04, rata-rata kutipan perdokumen sebanyak 13,88, kutipan rata - rata pertahun per dokumen sebanyak 1,94, referensi yang terdapat pada publikasi ilmiah mengenai halal food sejumlah 35914, data memiliki dua jenis dokumen yaitu artikel sejumlah 816 dan makalah konferensi 182. Pada penulis data pulikasi ilmiah halal food berjumlah sebanyak 2763, penulis dokumen dengan satu penulis 84, penulis dokumen multi penulis 2679, dari 998 dokumen publikasi ilmiah halal food didapatkan kolaborasi penulis dengan penulisan tunggal 95, dokumen per penulis 0,361, penulis per dokumen 2,77, rekan penulis per dokumen 3,78, indeks kolaborasi 2,97.

Tabel 1. Informasi Utama

Deskripsi	Hasil
INFORMASI UTAMA TENTANG DATA	
Jangka waktu	2001:2022
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	430
DOKUMEN	
Rata-rata tahun sejak publikasi	5,04
Rata-rata kutipan per dokumen	13,88
Kutipan rata-rata per tahun per dokumen	1,94
Referensi	35914
JENIS DOKUMEN	
Artikel	816
Makalah konferensi	182
ISI DOKUMEN	
Kata Kunci Plus (ID)	2978
Kata Kunci Penulis (DE)	2497
PENULIS	
Penulis	2763
Penampilan penulis	3770
Penulis dokumen dengan satu penulis	84
Penulis dokumen multi penulis	2679
KOLABORASI PENULIS	
Dokumen dengan penulisan tunggal	95
Dokumen per penulis	0,361
Penulis per dokumen	2,77
Rekan penulis per dokumen	3,78
Indeks kolaborasi	2,97

Sumber: Web Interface Biblioshiny, R Package

B. Penulis Paling Relevan

Peneliti menggunakan 20 penulis teratas yang paling relevan yang telah difraksinasi. Pada tabel 2 penulis paling relevan. Setelah data difraksinasi ditemukan penulis paling banyak yakni 8,06 artikel difraksinasi perolehan penulis Rohman A. Namun, jumlah artikel yang telah difraksinasi tidak ditentukan oleh banyaknya artikel penulis ataupun jumlah artikel yang sama. Contohnya penulis Ali ME memiliki 18 artikel setelah difraksinasi berjumlah 3,21 artikel

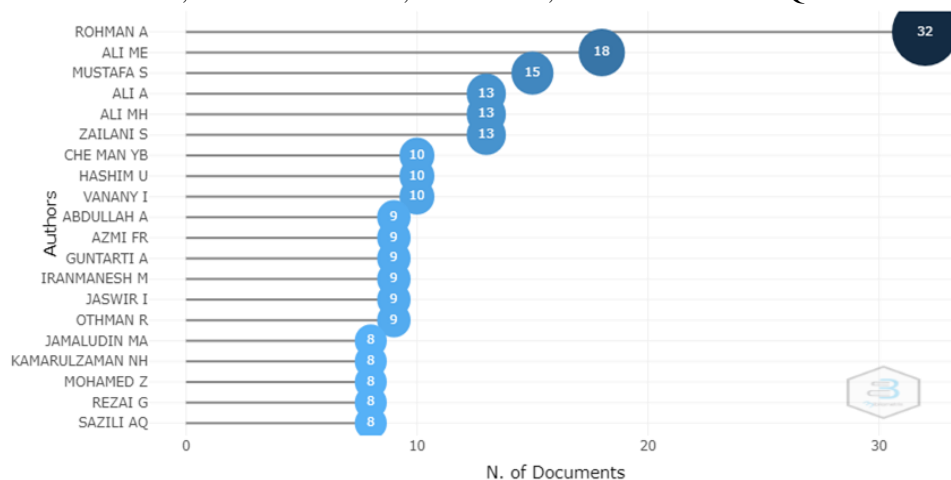
fraksinasi, dan penulis Mustafa S memiliki 15 artikel setelah difraksinasi berjumlah 2,51 artikel difraksinasi. Kemudian jumlah artikel paling sedikit berjumlah 8 artikel oleh penulis Jamaludin MA, Kamarulzaman NH, Mohamed Z, Rezai G dan Sazili AQ yang memiliki jumlah artikel sama, namun terdapat perbedaan pada jumlah artikel difraksinasi.

Tabel 2. Penulis Paling Relevan

Penulis	Artikel	Artikel Difraksinasi
Rohman A	32	8,06
Ali Me	18	3,21
Mustafa S	15	2,51
Ali A	13	2,70
Ali Mh	13	3,37
Zailani S	13	3,55
Che Man YB	10	2,74
Hashim U	10	1,87
Vanany I	10	2,73
Abdullah A	9	2,00
Azmi FR	9	2,10
Guntarti A	9	2,39
Iranmanesh M	9	2,23
Jaswir I	9	2,44
Othman R	9	1,94
Jamaludin Ma	8	1,74
Kamarulzaman NH	8	2,50
Mohamed Z	8	2,13
Rezai G	8	2,13
Sazili AQ	8	1,20

Sumber: Web Interface Biblioshiny, R Package

Gambar 1 berisikan informasi mengenai penulis paling relevan, peneliti mengambil 20 penulis teratas terkait topik halal food. Urutan pertama oleh Rohman A dengan perolehan 32 artikel, penulis Ali ME dengan perolehan 18 artikel, penulis Mustafa S dengan perolehan 15 artikel, serta perolehan artikel paling sedikit berjumlah 8 artikel oleh lima penulis yakni Jamaludin MA, Kamarulzaman NH, Mohamed Z, Rezai G dan Sazili AQ.



Gambar 1. Penulis Paling Relevan

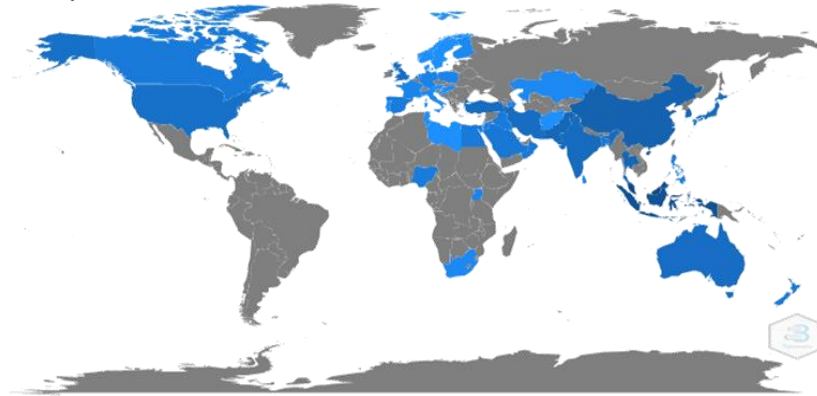
Sumber: Web Interface Biblioshiny, R Package

C. Produksi Ilmiah Negara

Terdapat 30 negara yang termasuk pada Asia yang memiliki kontribusi dalam publikasi ilmiah terkait topik halal food. Berdasarkan perolehan analisa dengan menggunakan Web Interface Biblioshiny (R-Packages) yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data negara – negara yang memiliki kontribusi. Urutan teratas ditempati oleh negara Malaysia dengan jumlah atau frekuensi kontribusi publikasi ilmiah sebanyak 526.

Selanjutnya diikuti oleh negara Indonesia dengan perolehan kontribusi publikasi ilmiah sebanyak 292, lalu diikuti dengan urutan ketiga yaitu negara China dengan kontribusi sebanyak 51 publikasi ilmiah mengenai topik halal food. Serta dengan jumlah kontribusi terendah ditempati oleh tiga negara yaitu Afghanistan, Lebanon dan Sri Lanka dengan kontribusi sebanyak 1 publikasi ilmiah terkait halal food.

Country Scientific Production



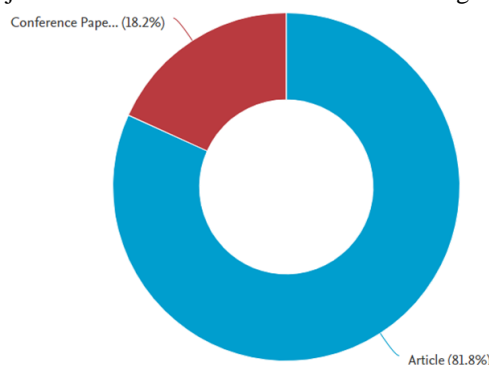
Gambar 2. Produksi Ilmiah Negara

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Malaysia	526	Bangladesh	15	Qatar	4
Indonesia	292	United Arab Emirates	14	Viet Nam	4
China	51	Singapore	11	Philippines	3
Pakistan	37	Kuwait	10	Azerbaijan	2
Thailand	37	Saudi Arabia	10	Hongkong	2
Japan	24	Iraq	8	Israel	2
South Korea	23	Taiwan	8	Kazakhstan	2
Turkey	23	Oman	7	Afghanistan	1
India	22	Jordan	6	Lebanon	1
Iran	16	Brunei Darussalam	5	Sri Lanka	1

D. Jenis Dokumen

Pada website Scopus.id dapat menganalisa adanya jenis dokumen yang terdapat pada database. Jenis dokumen dapat bersumber dari catatan, tajuk rencana, surat, survey, makalah konferensi, bab buku, dan artikel. Peneliti hanya menggunakan dua tipe dokumen yaitu artikel dan makalah konferensi yang akan ditampilkan pada gambar 3. bagian warna merah menampilkan adanya jenis dokumen makalah konferensi dan bagian biru jenis dokumen artikel.



Gambar 3. Jenis Dokumen

Sumber : Scopus.id

Pada tabel 3 menyajikan analisa dari jenis dokumen yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian berikut ini, jenis dokumen artikel dengan jumlah frekuensi 816 dengan memiliki persentase 81,8%. Selanjutnya diikuti oleh jenis dokumen kedua yaitu makalah konferensi dengan frekuensi sebanyak 182 dan memiliki persentase sebanyak 18,2%.

Tabel 3. Jenis Dokumen

Tipe Dokumen	Frekuensi	Persentase (N=998)
Artikel	816	81,8%
Makalah Konferensi	182	18,2%
Total	998	100,0%

Sumber : Scopus.id

E. Judul Sumber

Studi terkait topik halal food juga diterbitkan diberbagai sumber jurnal internasional. Peneliti mengambil 10 judul sumber teratas dapat dilihat pada Tabel 4 menampilkan 10 judul sumber teratas, topik halal food telah diterbitkan berdasarkan jumlah minimal 11 publikasi yang dihasilkan oleh setiap judul sumber, serta dapat dilihat pada tabel 4 bahwa Journal Of Islamic Marketing menempati posisi tertinggi dalam terbitan terkait topik halal food.

Tabel 4. Judul Sumber

Judul Sumber	Jumlah Terbit	%
Journal Of Islamic Marketing	97	10%
International Journal Of Supply Chain Management	38	4%
Food Research	32	3%
International Food Research Journal	27	3%
Iop Conference Series Earth And Environmental Science	27	3%
British Food Journal	21	2%
Aip Conference Proceedings	17	2%
Meat Science	15	2%
Journal Of Food Products Marketing	12	1%
Food Control	11	1%

Sumber : Scopus.id

F. Bahasa Dokumen

Publikasi ilmiah di negara – negara Asia baik termasuk artikel maupun makalah konferensi di terbitkan dengan berbagai bahasa, peneliti menemukan bahwa publikasi ilmiah pada topik terkait halal food terdapat 11 bahasa yakni dengan bahasa inggris, indonesia, malay, chinese, korean, arabic, german, japanese, persian, polish dan turkish. Bahasa inggris menempati urutan pertama dengan frekuensi artikel sebanyak 981 artikel (98,3%), diikuti posisi kedua dengan bahasa indonesia sebanyak 4 artikel dengan persentase 0,4%, serta posisi ketiga ditempati oleh bahasa malay dengan frekuensi artikel 3 (0,3%) dan terdapat 6 bahasa yang memiliki frekuensi artikel yang sama yakni bahasa arabic, bahasa german, bahasa japanese, bahasa persian, bahasa polish dan bahasa turkish dengan jumlah frekuensi artikel masing – masing 1 artikel.

Tabel 5. Bahasa Dokumen

Bahasa	Frekuensi Artikel Yang Diterbitkan	%(N=998)
Inggris	981	98,3%
Indonesia	4	0,4%

Malay	3	0,3%
Chinese	2	0,2%
Korean	2	0,2%
Arabic	1	0,1%
German	1	0,1%
Japanese	1	0,1%
Persian	1	0,1%
Polish	1	0,1%
Turkish	1	0,1%

Sumber : Scopus.id

G. Area Subjek

Pada tabel 6 peneliti menampilkan 10 area subjek teratas. Peneliti mengklasifikasikan berdasarkan bidang area subjek penelitian terkait halal food muncul terutama pada bidang area subjek Bisnis, Manajemen dan Akuntansi 358 (35,87%), diikuti oleh area subjek Ilmu Pertanian dan Biologi dengan frekuensi 286 (28,66%), Ilmu Sosial 173 (17,33%). Dan urutan terendah ditempati area subjek yaitu Biokimia, Genetika dan Biologi Molekuler dengan frekuensi sejumlah 61 (6,11%).

Tabel 6. Area Subjek

Area Subjek	Frekuensi	%(N=998)
Bisnis, Manajemen dan Akuntansi	358	35,87%
Ilmu Pertanian dan Biologi	286	28,66%
Ilmu Sosial	173	17,33%
Engineering	162	16,23%
Ilmu Komputer	159	15,93%
Ilmu Lingkungan	88	8,82%
Ekonomi, Ekonometrika dan Keuangan	86	8,62%
Ilmu Keputusan	84	8,42%
Seni dan Humaniora	71	7,11%
Biokimia, Genetika dan Biologi Molekuler	61	6,11%

Sumber : Scopus.id

H. Lembaga Aktif

Pada perkembangan publikasi ilmiah terkait dengan topik halal food tentunya tidak lepas dari peran lembaga yang masih aktif dalam mempublikasikan serta mengelola berbagai publikasi ilmiah. Peneliti menggunakan 15 lembaga aktif teratas yang memiliki peran dalam publikasi ilmiah mengenai topik halal food. Tabel 7 menampilkan 15 teratas lembaga aktif urutan pertama ditempati oleh Universiti Putra Malaysia dengan frekuensi sebanyak 95 (10%) publikasi, peneliti juga menemukan dari 15 teratas lembaga aktif didominasi universitas yang berasal dari negara Malaysia sebanyak 11 universitas dan universitas dari negara Indonesia yang memiliki kontribusi dalam publikasi topik halal food terdapat 4 universitas yang terdiri dari Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Indonesia dan IPB.

Tabel 7. Lembaga Aktif

Lembaga	Frekuensi	%(N=998)
Universiti Putra Malaysia	95	10%
Universiti Teknologi MARA	81	8%
International Islamic University Malaysia	65	7%
Universiti Kebangsaan Malaysia	64	6%
Universiti Malaya	57	6%
Universitas Gadjah Mada	37	4%
Universiti Utara Malaysia	34	3%

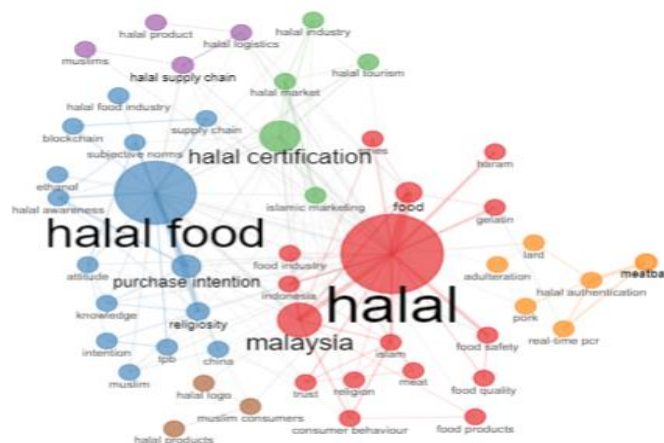
Universiti Teknologi Malaysia	33	3%
Universiti Sains Malaysia	28	3%
Universiti Sains Islam Malaysia	23	2%
Universiti Teknikal Malaysia Melaka	21	2%
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	18	2%
Universitas Indonesia	16	2%
IPB University	16	2%
Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	15	2%

Sumber : Scopus.id

I. Konseptual Struktur

Jaringan Kejadian Kata Kunci

Pada gambar 4 menampilkan jaringan kejadian kata kunci yang terdapat pada topik halal food, pada jaringan kejadian kata kunci terdapat plot dengan bermacam-macam warna yakni plot ungu, plot hijau, plot biru, plot merah, plot orange dan plot coklat dan keenam plot tersebut saling berhubungan. Adapun plot merah dan plot biru menampilkan kata kunci yang paling banyak muncul dalam publikasi karya ilmiah topik halal food. Plot merah menampilkan kata kunci halal dan pada plot biru menampilkan kata kunci yang paling banyak muncul adalah halal food. Selanjutnya pada Tabel 8 menampilkan node kata kunci seperti consumer behaviour dengan cluster (1) betweenness (3,150723815), food cluster (1) betweenness (5,188644954), food industry cluster (1) betweenness (0), food product cluster (1) betweenness (0,14133947).



Gambar 4. Jaringan Kejadian Kata Kunci

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Tabel 8. Jaringan Kejadian Kata Kunci

Node	Cluster	Betweenness	Closeness	PageRank
consumer behaviour	1	3,150723815	0,008547009	0,016111554
food	1	5,188644954	0,010416667	0,033687597
food industry	1	0	0,009708738	0,008217206
food products	1	0,14133947	0,008064516	0,007687041
food quality	1	0	0,009090909	0,00782601
food safety	1	2,388616205	0,01	0,017624518
gelatin	1	55,99529532	0,00952381	0,013634172
halal	1	616,6079051	0,015625	0,139636318
haram	1	0	0,009009009	0,009109167
indonesia	1	0,65220943	0,010526316	0,01655938
islam	1	38,06755931	0,010869565	0,031871398

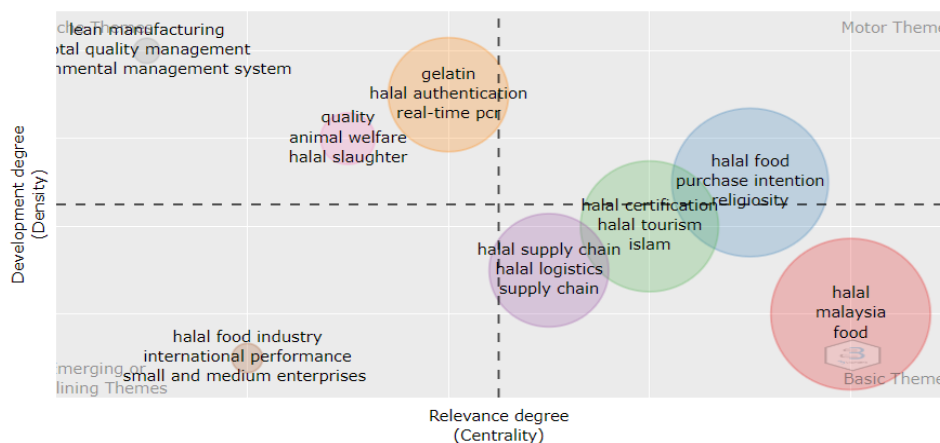
malaysia	1	89,54190666	0,011764706	0,057543715
meat	1	0,308448541	0,0078125	0,008936375
religion	1	0	0,009259259	0,00616678
smes	1	0,117072625	0,009708738	0,011279568
trust	1	9,775174126	0,010309278	0,015395262
attitude	2	10,81874709	0,010416667	0,018353547
blockchain	2	0	0,008333333	0,008551119
china	2	0,466265855	0,010309278	0,011939274
ethanol	2	0	0,009708738	0,006062913
halal awareness	2	0,180979623	0,009090909	0,018614367
halal food	2	272,6909057	0,013513514	0,099021397
halal food industry	2	0	0,008264463	0,004550927
intention	2	0,555758821	0,00952381	0,011667911
knowledge	2	0,205717183	0,01010101	0,0136427
muslim	2	0,1	0,00990099	0,010199908
purchase intention	2	11,63762649	0,010869565	0,037444932
religiosity	2	21,18168582	0,010869565	0,031620282
subjective norms	2	0,722117611	0,008928571	0,015161043
supply chain	2	8,661124042	0,010416667	0,020106518
tpb	2	1,373901038	0,009803922	0,011519705
halal certification	3	46,78739099	0,011627907	0,042761749
halal industry	3	0,040816327	0,009009009	0,012148364
halal market	3	6,817178801	0,010869565	0,024245054
halal tourism	3	0,69014662	0,010204082	0,013725874
islamic marketing	3	2,000733391	0,010416667	0,0169027
halal logistics	4	47,78352307	0,010416667	0,021502721
halal product	4	0	0,006993007	0,004888956
halal supply chain	4	17,18545379	0,010309278	0,021494107
muslims	4	0	0,009174312	0,007069202
adulteration	5	1,122250274	0,00877193	0,006968992
halal authentication	5	35,03375873	0,006944444	0,026502366
lard	5	49,40845337	0,009615385	0,012801519
meatball	5	0	0,005319149	0,015634293
pork	5	27,77029226	0,009433962	0,009579213
real-time pcr	5	15,99529532	0,006896552	0,014951233
halal logo	6	1,485261997	0,009090909	0,009384085
halal products	6	0	0,006578947	0,005704286
muslim consumers	6	48,34972014	0,00952381	0,013992681

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Peta Tematik

Penelitian selanjutnya peneliti membahas mengenai peta tematik yang berhubungan dengan topik halal food. Dapat dilihat pada gambar 5 yang menampilkan beberapa kata kunci seperti halal, malaysia, food, halal supply chain, halal logistic, supply chain, halal food, gelatin, quality, diikuti dengan kata kunci halal authentication, halal slaughter. Pada tabel 9, kata kunci tertinggi ditempati oleh kata kunci halal dengan Occurrences sebanyak 184, malaysia dengan

Occurrences sebanyak 55, diikuti dengan food dengan Occurrences sebanyak 31 dan jumlah Occurrences terendah sebanyak 4 yakni kata kunci business.



Gambar 5. Peta Tematik

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Tabel 9. Peta Tematik

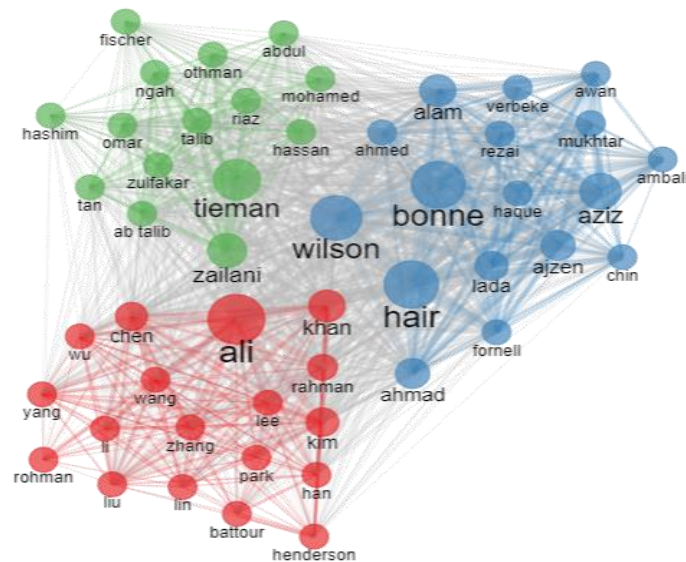
Occurrences	Words	Cluster	Cluster_Label
184	halal	1	halal
55	malaysia	1	halal
31	food	1	halal
23	food safety	1	halal
20	indonesia	1	halal
12	smes	1	halal
11	haram	1	halal
10	religion	1	halal
9	ethanol	1	halal
9	food quality	1	halal
9	muslims	1	halal
8	haccp	1	halal
7	certification	1	halal
7	gelatine	1	halal
6	challenges	1	halal
6	nutrition	1	halal
6	restaurant	1	halal
5	japan	1	halal
5	mobile application	1	halal
5	muslim consumer	1	halal
5	supply chain integration	1	halal
5	tourism	1	halal
4	alcohol	1	halal

4	beverages	1	halal
4	business	1	halal

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

J. Intelektual Struktur Jaringan Kutipan Penulis

Pada gambar 6 peneliti membahas tentang jaringan kutipan penulis yang berkaitan dengan topik halal food, terdapat tiga plot dengan warna yang berbeda yakni plot hijau, biru dan merah. Plot hijau terdiri dari 16 penulis zailani, tieman, ab talib, tan, zulkafar, talib, riaz, hassan, mohamed, abdul, othman, ngah, hasim dan fischer. Plot biru terdiri dari 17 penulis seperti wilson, ahmed, alam, verbeke, awan, rezai, bonne, hair, ahmad, fornell, lada, haque, mukhtar, aziz, ajzen, chin dan ambali dan plot merah terdiri dari 18 penulis. Ketiga plot tersebut saling berhubungan. Pada tabel 10 peneliti mengambil penulis yang berhubungan dengan topik halal food. Ali dengan betweenness (32,7757165), penulis kim dengan betweenness (8,472160555), diikuti penulis chen dengan betweenness (8,472160555).



Gambar 6. Jaringan Kutipan Penulis
Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Tabel 10. Jaringan Kutipan Penulis

Node	Cluster	Betweenness	Closeness	PageRank
ali	1	32,7757165	0,015151515	0,020274107
kim	1	8,472160555	0,015151515	0,020260895
chen	1	7,07732985	0,015151515	0,020258677
khan	1	15,48843811	0,015151515	0,020109886
rahman	1	9,089387329	0,015151515	0,020248831
zhang	1	2,679055034	0,015151515	0,020250504
lee	1	6,727522232	0,015151515	0,020252412
wang	1	2,221510884	0,015151515	0,020247609
rohman	1	0,025676172	0,010989011	0,019558303
battour	1	0,991268371	0,014492754	0,020024747

liu	1	2,264158457	0,015151515	0,020239037
li	1	1,023681077	0,014285714	0,020187673
wu	1	3,19631951	0,015151515	0,020237015
han	1	2,570027947	0,014925373	0,02006768
park	1	1,182319309	0,014285714	0,020004736
yang	1	1,722749461	0,014925373	0,02021576
henderson	1	1,01987719	0,014285714	0,020006272
lin	1	1,932437861	0,014925373	0,020220259
wilson	2	26,5788242	0,015151515	0,019798275
hair	2	32,67247531	0,015151515	0,019799599
bonne	2	26,52147704	0,015151515	0,019799561
ajzen	2	5,837050273	0,014925373	0,019778531
ahmad	2	11,4614243	0,015151515	0,019784808
aziz	2	15,79062065	0,015151515	0,019794317
ahmed	2	17,54916737	0,015384615	0,019809595
alam	2	8,878481851	0,015151515	0,019791945
rezai	2	7,78592002	0,015151515	0,019783131
lada	2	6,803972742	0,014925373	0,019777558
fornell	2	6,067119265	0,014925373	0,019759663
Chin	2	9,867336562	0,015384615	0,019797916
mukhtar	2	6,044778752	0,015151515	0,019787313
Haque	2	5,063891132	0,015151515	0,01977484
Ambali	2	4,605899104	0,015151515	0,019773499
Awan	2	6,002250597	0,015151515	0,019784345
verbeke	2	2,70963193	0,014492754	0,019716773
Tieman	3	23,17014532	0,015625	0,020112181
Zailani	3	18,57260144	0,015625	0,0201058
Talib	3	12,4651171	0,015384615	0,020086869
ab talib	3	8,980396909	0,015625	0,02009156
Riaz	3	12,96359302	0,015873016	0,020117211
othman	3	4,981363897	0,015384615	0,020064074
Omar	3	8,223675183	0,015625	0,020084664
Ngah	3	3,134641428	0,014925373	0,020018039
Tan	3	7,503148493	0,015384615	0,020061241
Hassan	3	12,9087392	0,015873016	0,020099435
Abdul	3	4,72194081	0,015384615	0,020050296
zulfakar	3	3,686140786	0,015625	0,020082477
Fischer	3	2,425008054	0,015384615	0,020013267
Hashim	3	8,833729158	0,015151515	0,020014969
Mohamed	3	5,729802265	0,014925373	0,020021843

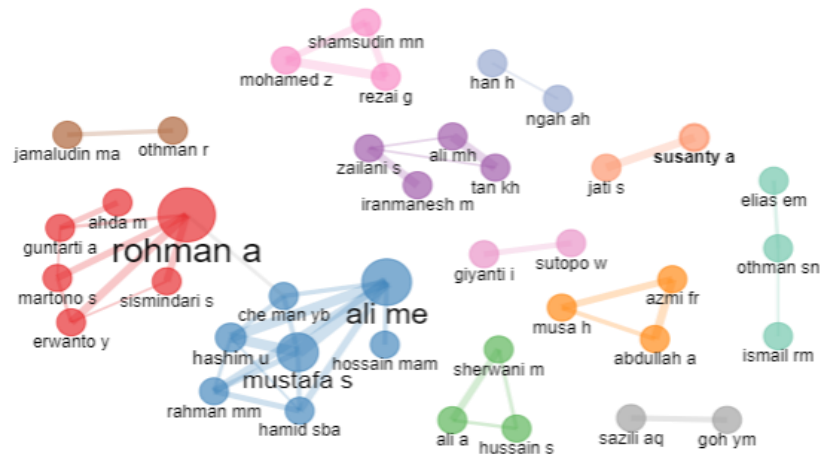
Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

K. Sosial Struktur

Kolaborasi Jaringan Penulis

Pada gambar 7 peneliti menampilkan kolaborasi jaringan penulis yang ditandai dengan plot-plot berwarna terdapat 39 plot dengan warna yang berbeda. Penulis tersebut terdiri dari rohman a, ali me, jamaludin ma, othman r, mohamed

z, shamsudin mn, rezai g dan dapat dilihat terdapat plot penulis yang paling besar diantara plot – plot penulis lainnya yaitu plot penulis rohman a dan plot penulis ali me.



Gambar 7. Kolaborasi Jaringan Penulis
Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Pada tabel 11 menampilkan cluster, betweenness, closeness dan page rank dari masing – masing penulis yang berkaitan dengan topik halal food. Cluster tertinggi ditempati oleh giyanti I dengan cluster (12), betweenness (0), closeness (0,000692521), dan page rank (0,025641026), diikuti oleh sutopo dengan cluster (12), betweenness (0), closeness (0,000692521), dan page rank (0,025641026), dan penulis yang memiliki jumlah cluster terendah yakni rohman a dengan cluster (1), betweenness (39,41269841), closeness (0,000965251), dan page rank (0,04574944).

Tabel 11. Kolaborasi Jaringan Penulis

Node	Cluster	Betweenness	Closeness	PageRank
rohman a	1	39,41269841	0,000965251	0,04574944
guntarti a	1	11	0,000957854	0,02381568
erwanto y	1	0,142857143	0,000956938	0,023384701
martono s	1	0,444444444	0,000957854	0,022196954
sismindari s	1	0	0,000956023	0,016491872
ahda m	1	0	0,000947867	0,013967818
ali me	2	17,76666667	0,000963391	0,047517622
mustafa s	2	4,666666667	0,000962464	0,037149986
che man yb	2	36	0,000966184	0,020179351
hashim u	2	2,566666667	0,000962464	0,030960222
rahman mm	2	0	0,000956023	0,023587003
hamid sba	2	0	0,000956023	0,020546042
hossain mam	2	0	0,000953289	0,00778664
ali a	3	0	0,000711238	0,028471528
sherwani m	3	0	0,000711238	0,028471528
hussain s	3	0	0,000711238	0,01998002
ali mh	4	0	0,00073046	0,026406711
zailani s	4	2	0,000730994	0,029790548

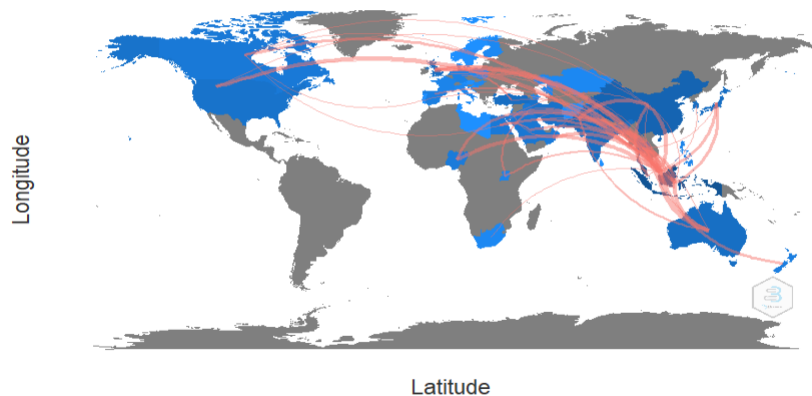
iranmanesh m	4	0	0,000729927	0,019960132
tan kh	4	0	0,00073046	0,026406711
abdullah a	5	0	0,000711238	0,024938491
azmi fr	5	0	0,000711238	0,029038244
musa h	5	0	0,000711238	0,022946341
othman r	6	0	0,000692521	0,025641026
jamaludin ma	6	0	0,000692521	0,025641026
mohamed z	7	0	0,000711238	0,026782118
rezai g	7	0	0,000711238	0,026782118
shamsudin mn	7	0	0,000711238	0,02335884
sazili aq	8	0	0,000692521	0,025641026
goh ym	8	0	0,000692521	0,025641026
elias em	9	0	0,000710732	0,022931393
othman sn	9	1	0,000711238	0,037422037
ismail rm	9	0	0,000710732	0,016569647
jati s	10	0	0,000692521	0,025641026
susanty a	10	0	0,000692521	0,025641026
ngah ah	11	0	0,000692521	0,025641026
han h	11	0	0,000692521	0,025641026
sutopo w	12	0	0,000692521	0,025641026
giyanti i	12	0	0,000692521	0,025641026

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Kolaborasi Peta Dunia

Penelitian selanjutnya peneliti membahas terkait kolaborasi peta dunia terhadap publikasi karya ilmiah tentang topik halal food. Dapat dilihat pada tabel 12 terdapat 20 negara yang memiliki kontribusi terhadap topik halal food, kolaborasi negara dengan frekuensi terbanyak di tempati oleh negara China kolaborasi dengan negara Pakistan dengan jumlah frekuensi sebanyak 8, diikuti oleh negara Indonesia berkolaborasi dengan negara Australia dengan jumlah frekuensi sebanyak 6 dan paling rendah jumlah frekuensi yakni 2 yaitu negara Australia berkolaborasi dengan negara German.

Country Collaboration Map



Gambar 8. Kolaborasi Peta Dunia
Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

Tabel 12. Kolaborasi Peta Dunia

Dari	Ke	Frekuensi
China	Pakistan	8
Indonesia	Australia	6

Indonesia	Japan	5
Indonesia	United Kingdom	5
Iraq	Nigeria	5
China	Singapore	4
Indonesia	Thailand	4
Iraq	Uganda	3
Australia	United Kingdom	2
Canada	Egypt	2
Canada	Spain	2
China	Australia	2
China	Canada	2
China	Egypt	2
China	Usa	2
Indonesia	China	2
Indonesia	Poland	2
Indonesia	Spain	2
Indonesia	Usa	2
Australia	Germany	1

Sumber : Web Interface Biblioshiny, R Package

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini memuat dua jenis publikasi ilmiah yang telah diterbitkan tentang topik halal food, pada penelitian ini menerangkan mengenai berbagai penelitian sebelumnya dengan menggunakan data yang diperoleh melalui database Scopus.id yang lalu dianalisa dengan menggunakan analisa bibliometrik dan lalu diolah menggunakan aplikasi Web Interface Biblioshiny, R Package. Diperoleh sebanyak 998 dokumen dengan jenis dokumen berupa artikel dan makalah konferensi data penelitian terkait halal food diperoleh selama periode 21 tahun (2001-2022). Artikel dan makalah konferensi yang telah diterbitkan dominan dalam bahasa inggris namun terdapat bahasa lain seperti bahasa Indonesia dan bahasa Malay. Pada publikasi ilmiah halal food mempunyai dari penulis tunggal hingga multi penulis, peneliti juga menemukan bahwa penelitian terkait halal food masih banyak universitas ikut aktif dalam publikasi ilmiah halal food terutama pada universitas di negara Malaysia. Peneliti juga mendapati bahwa masih banyak negara - negara di Asia yang memiliki kontribusi dalam publikasi ilmiah halal food. Peneliti juga mendapati bahwa penelitian terkait halal food sudah banyak dilakukan di negara -negara Asia hal tersebut dapat dilihat dari perolehan publikasi ilmiah yang terindeks pada Scopus.id namun meskipun Scopus.id adalah database yang paling luas dalam mengindeks publikasi ilmiah tetapi tidak dapat menghindari bahwa Scopus. Id belum sepenuhnya mencakup data sumber publikasi ilmiah yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Artikel ini. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam, Prodi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ini.

Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Istikomah.,M.Ag, Ibu Fitri Nur Latifah, S.E., M.E., S.y, dan Temanku sekalian atas segala bantuannya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan yang diharapkan.

REFERENSI

- [1] Kusnadi, B. Rama, and M. R. Rasyid, "Proses Perkembangan Islam Di Nusantara, Teori Masuknya Dan Pusat Pendidikan Islam Masa Awal Di Asia Tenggara," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, vol. 2, no. 2, pp. 75–91, 2022.

- [2] E. I. Supriyadi and D. B. Asih, “Regulasi Kebijakan Produk Makanan Halal di Indonesia,” *Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 18–28, 2020.
- [3] U. Aulia, “Tinjauan Maqasid Syari’ah Terhadap Penyajian Makanan yang Dihias dengan Serbuk Emas,” *Az-Zarqa’: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 91–113, 2018.
- [4] A. D. Satri, “Halal Food Menurut Ulama dan Ahli Gizi di Kota Palangka Raya,” Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, 2021.
- [5] M. Salim, “Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelanggaran Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal Di Indonesia,” Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.
- [6] M. Ali, “Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produk Atas Produsen Industri Halal,” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, vol. XVI, no. 2, pp. 291–306, 2016.
- [7] A. D. Satria, “Makanan Halal Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kota Palangka Raya,” *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, vol. 22, no. 2, pp. 308–313, 2021.
- [8] M. N. Syafitri, R. Salsabila, and F. N. Latifah, “Urgensi Sertifikasi Halal Food Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam,” *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 16–42, 2022.
- [9] Ruslan, “Makna Keberkahan Al-Qur’an (Analisis Terhadap QS. *ṣād/38:29*),” *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, vol. 5, no. 1, pp. 1–16, 2020.
- [10] M. Romli, “Halal Value Chain Development Strategy From Islamic Boarding Schools,” *International Muktamar for Arabic Language and Islamic Studies*, vol. 1, no. 2, pp. 417–427, 2022.
- [11] Dinar Standard, “State of the Global Islamic Economy Report,” 2022.
- [12] T. Tupan, R. N. Rahayu, R. Rachmawati, and E. S. R. Rahayu, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi,” *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, vol. 39, no. 2, pp. 135–149, Dec. 2018.
- [13] S. Mulyana and R. N. Maha, “Analisis Bibliometrik Kolaborasi Dan Distribusi Penulis Pada Jurnal Baca 2009-2019,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT*, vol. 3, no. 2, pp. 72–86, 2021.
- [14] H. Al Rasyid and D. Urumsah, “Tax Compliance Cost: Explore Body Of Literature By Use Science Mapping,” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, vol. 18, no. 1, pp. 41–68, 2023.
- [15] M. W. Ayatullah and M. R. Maika, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Fashion Muslim: Publikasi Ilmiah Di Negara-Negara Dunia,” *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 155–170, 2022.
- [16] M. S. Anam, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Halal Food,” *Journal of Halal Industry Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 21–31, 2022.
- [17] A. Priantina and S. M. Sopian, “Halal Food and Compliance: A Bibliometric Analysis,” in *3rd International Halal Management Conference*, 2021.
- [18] N. Agrawal and A. P. Tripathi, “A Bibliometric Analysis of Halal Food and Certification: Existing Research & Future Directions,” *DELHI BUSINESS REVIEW An International Journal of SHTR*, vol. 22, no. 2, pp. 9–20, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.